

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan *good corporate governance* yang ada di gereja Bethany Lebak Arum, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek kewajaran diwujudkan dengan adanya pembagian tugas dan kesetaraan dalam hak dan kewajiban yang didapatkan oleh setiap pihak-pihak yang berkepentingan di dalam gereja.
2. Aspek transparansi diwujudkan dengan adanya keterbukaan dari gereja dalam melakukan proses perhitungan persembahan dari jemaat. Transparansi dalam gereja juga diwujudkan dengan adanya pelaporan yang dibuat oleh gereja, dimana pelaporan ini ditujukan pada setiap anggota jemaat, dengan tujuan agar setiap jemaat mengetahui persembahan mereka telah tersampaikan dan tersalurkan ke pihak-pihak yang membutuhkan ataupun persembahan mereka digunakan untuk kepentingan operasional gereja.
3. Aspek akuntabilitas diwujudkan dengan melakukan pengawasan baik secara langsung oleh masing-masing ketua departemen dalam gereja, ataupun dalam bentuk pelaporan evaluasi terkait kinerja seyiap departemen. Pengendalian yang cukup baik juga dilakukan oleh gereja untuk menjaga

setiap persembahan yang diberikan oleh jemaat, tetapi masih belum dihitung oleh bendahara gereja.

4. Aspek tanggung jawab juga telah dilakukan dalam gereja Bethany Lebak Arum, hal ini dapat dilihat dengan adanya berbagai kegiatan yang diadakan oleh gereja terkait dengan kepedulian gereja terhadap masyarakat luas. Kegiatan-kegiatan seperti bakti sosial, sunat massal menunjukkan bahwa gereja telah menerapkan aspek tanggung jawab dengan baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan dalam hal pengungkapan laporan-laporan yang ada di dalam gereja. Laporan yang dapat diungkapkan hanyalah merupakan format dari pelaporan yang ada di dalam gereja saja.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. *Good corporate governance* yang diterapkan perlu diiringi konsistensi dan evaluasi secara menyeluruh agar tetap ada stabilitas penerapan *good corporate governance* yang baik dari waktu ke waktu.
- b. Adanya Komite audit yang dibentuk dalam gereja sebagai pengawas yang independen dalam gereja.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada objek penelitian yang lebih besar dari penelitian yang dilakukan sekarang.
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan setiap laporan yang ada pada organisasi yang dijadikan objek penelitiannya. Laporan tersebut diharapkan merupakan laporan asli dari gereja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N and Govindarajan, Vijay., 2007, *Management Control Systems 12th Edition*, Boston: McGrawHill.
- Arifin, 2005, Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan), Orasi Ilmiah yang disampaikan pada Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro.
- Baidaie, M. C., 2005, *Corporate Governance dan Kebijakan Audit Edisi Revisi*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit, Institut Pendidikan dan Pelatihan Audit dan Manajemen.
- Belkaoui, A. R., 2004, *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Briany, M., 2009, Re-Code Organisasi dalam Gereja, *Tesis S2 Tidak Dipublikasikan*, Magister Manajemen Universitas Kristen Krida Wacana.
- Boston, R., 1999, When the Government Pays (Religious) Helping Hands, *Free Inquiry*, Vol. 19 No. 1, Hal. 15- 16.
- Callen, J.L., Klein, A. dan Tinkelman, D., 2003, Board Composition, Committees, and Organizational Efficiency: The Case of Nonprofits, *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, Vol. 32, No. 4, Hal. 493-520.
- Darmawati, D., Khomsiyah, dan Rika G. R., 2007, Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No. 1, Januari: 1- 18.
- Eisenhardt, K. M, 1989, Agency Theory: An Assesmt and Review, *Academy of Management Review*, 14, Hal. 57-74.

- Elson, R. J., Susanne, dan John P. W., 2006, Corporate Governance in Religious Organizations: A Study of Current Practices in the Local Church, *Proceedings of the Academy of Governmental and Not for Profit Issues*, Vol. 2, No. 1, April: 1-5.
- Fama, E., dan Jensen, M., 1983, Separation of Ownership and Control, *Journal of Law and Economics*, No. 26, Hal. 301-325.
- Financial Accounting Standard Board (FASB), 1980, *Statement of Financial and Accounting Concept No. 4: Objective of Financial Report by Non Business Organization*; Stamford: USA.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2002, *The Essence of Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia dan Sinergy Communication.
- Gross, Malvern J., dan William W., 2005, *Financial and Accounting Guide for Not-for-profit Organizations*, 7th edition, USA: John Wiley & Sons.
- Herwidayatmo, 2000, Implementasi Good Corporate Governance untuk Perusahaann Publik Indonesia, *Usahawan No. 10*, Oktober: 25-32.
- Jensen M.C., dan William H. M., 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kusnadi, 1999, *Akuntansi Pemerintahan (Publik)*, Edisi Kedua, Malang: Universitas Brawijaya.

- Mursalim, 2005, Income Smoothing dan Motivasi Investor: Studi Empiris pada Investor di BEJ, *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development, 2007, *Technology and Industry Scoreboard*, USA: OECD Science.
- Prakarsa W., 2000, Corporate Governance: Suatu Keniscayaan, *Jurnal Reformasi ekonomi*, Vol. 1, No.2, Oktober-Desember: 20.
- Presiden Republik Indonesia, 1995, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas.
- Purtschert, R., dan Georg V. S., 2005, Nonprofit Governance in Member-oriented Associations, *Tesis Tidak Dipublikasikan*, Université de Fribourg.
- Raditya, Ignatius., 2011, Mekanisme *Good Corporate Governance* dalam Organisasi Religius: Studi Kasus pada Gereja Hati Kudus Yesus di Surabaya, Skripsi tidak dipublikasikan, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Scott, W.R., 2000, *Financial Accounting Theory Second Edition*, Canada: Prentice Hall.
- Ujiyantho, M. A., dan Bambang A. P., 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go-Public Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.
- Watts, R. L. dan Zimmerman, J. L., 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Theory, *The Accounting Review*, Vol. 65, No.1, Januari: 131-156.